



## **Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Equity* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013 - 2023**

**Happy Latipatul Huda<sup>1\*</sup>, Amirudin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding author: latipatulhudahappy@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima Mei 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025	Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode tahun 2013 – 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013 – 2023 dan sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji T), uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai hitung $-0,61 < t$ tabel 2.306 dengan nilai prob $t 0,560 > 0,05$ . Variabel <i>Net Profit Margin</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai hitung $8,081 > t$ tabel 2.306 dengan nilai prob $t 0,000 < 0,05$ . Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai Fhitung $50,13 > F$ tabel 4,46 dengan nilai prob $F 0,000 < 0,05$ .
DOI: 10.32493/jism.v5i2	<b>ABSTRACT</b>
<b>Keywords:</b> <i>Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity</i>	<i>The aim of writing this is to find out whether there is an influence of Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) on Return On Equity (ROE) at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Period 2013 – 2023. The population used is all financial reports of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2013 – 2023 and the samples used are the financial position report and profit and loss statement. The research method used is a quantitative method. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, correlation coefficient test, coefficient of determination test, partial test (T test), simultaneous test (F test). The results of the research partially show that the Current Ratio variable has no significant effect on Return On Equity with a t value of <math>-0.61 &lt; t</math> table 2.306 with a prob <math>t</math> value of <math>0.560 &gt; 0.05</math>. The Net Profit Margin variable partially has a positive and significant effect on Return On Equity with a t value of <math>8.081 &gt; t</math> table 2,306 with a prob <math>t</math> value of <math>0.000 &lt; 0.05</math>. Simultaneously, the variables Current Ratio and Net</i>

---

*Profit Margin have a significant influence on Return On Equity with a Fcount value of 50.13 > Ftable 4.46 with a probability F value of 0.000 < 0.05.*

**How to cite:** Huda, H.L., & Amirudin, A. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return on Equity pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013 - 2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 5(2). 346-359.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, dunia usaha semakin berkembang. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan munculnya tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Keberhasilan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik.

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan objek penelitian yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, didirikan pada tanggal 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation, berdiri di Cikarang Jawa Barat dan kemudian pada tahun selanjutnya beroperasi secara komersial dengan memperkenalkan "Sari Roti" kepada keluarga Indonesia. Pada tahun 2001 PT Nippon Indosari Corporation meningkatkan kapasitas produksi agar dapat terus melayani permintaan seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis roti segmen produksi massal.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. menggunakan merek dagang Sari Roti, Sari Kue, dan Sari Choco. Untuk Merk dagang "Sari roti" antara lain memproduksi berbagai macam produk roti, seperti roti tawar, roti manis, roti isi, roti sobek, roti kasur, dan sandwich. Sedangkan untuk merk dagang "Sari Kue" diluncurkan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2022, produk Sari Kue antara lain Bolu rasa pandan, bolu kukus cokelat, sari kue *red velvet*, sari kue brownies, sari kue tiramisu, sari kue *triple choco*, bamkuhen, bamkuhen cokelat, dorayaki cokelat, dorayaki *honey flavor*, dorayaki *choco peanut*, dorayaki *cheese* Hokkaido, dorayaki *strawberry*, *cheese cake*, *cheese cake* cokelat, *cheese cake* *strawberry*, *soft cake* putu pandan, lapis Surabaya premium, bolu cokelat. Pada tahun 2023 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk meluncurkan merk dagang "Sari Choco" antara lain memproduksi Sari *choco milk* 110ml, Sari *choco milk* 180ml, Sari choco Spread cokelat dan Sari choco Spread hazelnut crunchy.

Pada tahun 2003 PT Nippon Indosari Corporation mengubah Nama menjadi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2005 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memperluas penetrasi pasar ke wilayah Timur dengan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan Jawa Timur, pada tahun 2008 dilanjutkan dengan pabrik ketiga di Cikarang Jawa Barat. Hingga saat ini PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengoperasikan 14 pabrik yang berlokasi strategis dengan sebaran distribusi lebih dari 78.000 titik penjualan pada kanal modern maupun kanal tradisional diseluruh Indonesia. Sejak tahun 2010 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode Emiten ROTI.

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (baik manusia, keuangan, fisik, atau lainnya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga mencakup proses pengambilan keputusan, komunikasi, delegasi tugas, dan koordinasi antara berbagai bagian atau unit dalam organisasi.

(Wikipedia). Tujuan utama manajemen adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien, sedangkan efektivitas mengacu pada kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Salah satu rasio Profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat oleh perusahaan adalah Return On Equity (ROE), karena Return On Equity (ROE) mempunyai hubungan positif dengan laba (Brigham dan Houtson (2012:107). Dari sisi tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Menurut Sujarweni, 2017. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan, baik saham biasa maupun saham preferen. Menurut Harjito & Martono, (2010 : 61). *Return On Equity* merupakan rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengatur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari ekuitas umumnya saham biasa yang memiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapat lain juga menyatakan dengan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah penjumlahan antara modal saham dan laba ditahan (Hani, 2015 : 124).

*Return On Equity* dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut : Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik semakin besar maka akan semakin bagus. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut, Margin laba bersih (*Profit Margin*), Perputaran Total Aktiva (*Turn Over* dari *Operating Asset*), dan Rasio Hutang (*Debt Ratio*).

Bagi pihak eksternal, misalnya investor, tentu kinerja *Return on Equity* yang baik dari perusahaan sangat diharapkan karena semakin tinggi tingkat *Return on Equity* maka berarti tingkat pengembalian modal investor akan semakin cepat. Rasio yang disebut *Return on Equity*, digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak atas modal sendiri. Perbandingan modal sendiri dan laba bersih ditunjukkan oleh rasio ini. Apabila nilai *Return on Equity* semakin tinggi, hal itu akan mencerminkan efektivitas laba dari modal yang diinvestasikan pada perusahaan itu sendiri. Ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* yang tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan (Afifah,2021).

Selain pengukuran profitabilitas seperti *Return on Equity*, penting untuk mengamati pendapatan yang dihasilkan perusahaan bagi investor dengan menggunakan rasio likuiditas seperti *Current Ratio*. Kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan atas investasi perusahaan selama periode waktu tertentu dapat ditentukan oleh dua ukuran rasio tersebut. *Current Ratio*, yang mengukur tingkat perputaran kas perusahaan, adalah rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2018 : 134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini memberi tahu investor dan analis bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan aset lancar pada neracanya untuk memenuhi utang lancar dan utang lainnya. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang mendekati tanggal jatuh temponya. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio lancarnya. Likuiditas suatu perusahaan diukur dengan *Current Ratio*.

Menurut Kasmir (2019 : 202), *Net Profit Margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Tinggi rendahnya rasio

*Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan di tentukan oleh dua faktor yaitu, penjualan bersih dan laba usaha tergantung pada besarnya beban usaha. Semakin tinggi angka rasio ini maka semakin baik hasilnya bagi perusahaan. Upaya dalam meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dilakukan dengan menekan biaya-biaya dalam kaitannya dengan hasil penjualan. (Hani, 2015 : 119). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut, Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio hutang (*Debt Ratio*, Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over Ratio*), Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over Ratio*), Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), dan Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over Ratio*). Dengan demikian *Net Profit Margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin*. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Mengacu pada teori tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1. Pergerakan Laporan Keuangan CR, NPM dan ROE Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2013 – 2023 (Dalam Bentuk Rupiah Penuh)**

No	Tahun	Keterangan				
		Aset lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Penjualan	Ekuitas
1	2013	363.881.019.917	320.197.405.822	158.015.270.921	1.505.519.937.691	787.337.649.671
2	2014	420.316.388.535	307.608.669.233	188.577.521.074	1.880.262.901.697	960.122.354.744
3	2015	812.990.646.097	395.920.006.814	270.538.700.440	2.174.501.712.899	1.188.534.951.872
4	2016	949.414.338.057	320.501.824.382	279.777.368.831	2.521.920.968.213	1.442.751.772.026
5	2017	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	135.364.021.139	2.491.100.179.560	2.820.105.715.429
6	2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	127.171.436.363	2.766.545.866.684	2.916.901.120.111
7	2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	236.518.557.420	3.337.022.314.624	3.092.597.379.097
8	2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	168.610.282.478	3.212.034.546.031	3.227.671.047.731
9	2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	281.340.682.456	3.287.623.237.457	2.849.419.530.726
10	2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	432.247.722.254	3.935.182.048.668	2.681.158.538.764
11	2023	1.164.940.801.635	669.095.049.839	333.300.420.963	3.820.532.634.926	2.393.431.575.281

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Pergerakan Laporan Keuangan Aset Lancar, Utang Lancar, Laba Bersih, Penjualan, dan Ekuitas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2013 - 2023 mengalami fluktuasi. Pergerakan Nilai Aset Lancar dari tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan secara signifikan, lalu dari tahun 2018 – 2021 Aset lancar mengalami penurunan dan di tahun 2022 – 2023 mengalami fluktuasi. Nilai Aset Lancar Tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.319.937.439.019,-. Dan Nilai Aset Lancar Terendah pada tahun 2013 sebesar Rp. 363.881.019.917,-. Pergerakan Nilai Utang Lancar dari tahun 2013 – 2023 mengalami fluktuasi. Nilai Utang Lancar Tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.106.938.318.565,-. Nilai Utang Lancar Terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 307.608.669.233,-. Pergerakan Nilai Laba Bersih dari tahun 2013 – 2016 mengalami kenaikan secara berkala, lalu dari tahun 2017 – 2018 Laba Bersih mengalami penurunan dan di tahun 2019 – 2023 mengalami fluktuasi. Nilai Laba Bersih Tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp. 432.247.722.254,-. Dan Nilai Laba Bersih Terendah pada tahun 2018 sebesar Rp. 127.171.436.363,-.

Pergerakan Nilai Penjualan dari tahun 2013 – 2016 mengalami kenaikan secara berkala, lalu dari tahun 2017 – 2020 Laba Bersih mengalami Fluktuasi dan di tahun 2021 – 2022 mengalami kenaikan secara berkala. Dan di tahun 2023 kembali menurun. Nilai Penjualan Tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.935.182.048.668,-. Dan Nilai Penjualan Terendah pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.505.519.937.691,-. Pergerakan Nilai Ekuitas dari tahun 2013 – 2020 mengalami kenaikan secara berkala, lalu dari tahun 2021 – 2023 Ekuitas

mengalami penurunan. Nilai Ekuitas Tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.227.671.047.731,-. Dan Nilai Ekuitas Terendah pada tahun 2013 sebesar Rp. 787.337.649.671,-. Dalam data laporan keuangan diatas merupakan data yang akan diperhitungkan dalam *variable Current Ratio, Net Profit Margin* secara *simultan* dan *parsial* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Feri Deriyanto dan Sari Karmiyati (2024) tentang Pengaruh *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Namun Astried Putri Nawang Sari dan Francisca Sestri Goestjahjanti (2023) yang meneliti tentang Pengaruh *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* diketahui bahwa hasil dari penelitian tersebut, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat research gap karena adanya perbedaan inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti kembali mengenai *Current Ratio*. Penelitian terdahulu yang dilakukan Desi Kartikaningsi (2013) tentang Pengaruh *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Size Perusahaan* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity*. Menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Feri Deriyanto dan Sari Karmiyati (2024) tentang Pengaruh *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity*. Karena terdapat lagi perbedaan hasil peneliti satu dengan yang lainnya maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Net Profit Margin*.

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2019:134) "Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Menurut Hery (2018 : 152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Menurut Hanafi dan Halim (2018 : 202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca. Menurut Sujarweni (2020 : 57), bahwa " *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.".

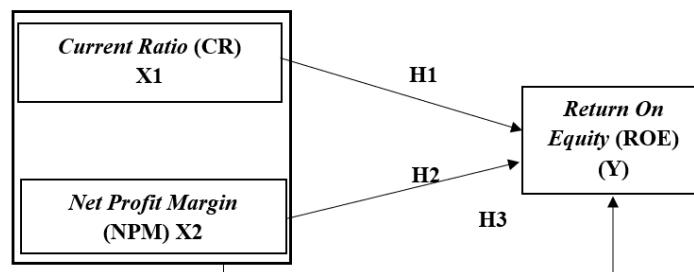
### *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2017 : 235) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Menurut Martono dan Agus Harijito (2014 : 60) *Net Profit Margin* adalah: " *Net Profit Margin* merupakan ratio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dan dikurangi seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. maka Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan". Menurut Sujarweni (2020 : 64), *Net Profit Margin* adalah rasio

yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih sesudah pajak dan dibandingkan dengan jumlah penjualan. Lukman Syamsuddin (2014 : 62) mendefinisikan NPM sebagai berikut, *Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan". Menurut Kasmir (2019 : 202), *Net Profit Margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. Rasio ini menggambarkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.

### ***Return on Equity***

Menurut Hantono (2015 : 12), ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Menurut Hery (2016 : 107), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) menurut Harahap (2015 : 305): *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2015 : 104) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis**

- H1: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*
- H2: *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*
- H3: *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan dan rasio keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Seperti *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* serta *Return On Equity* yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2023. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013 – 2023. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Posisi Keuangan, laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2013 sampai dengan tahun

2023. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2013 – 2023 yang diunduh dari situs resmi ([www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id)) dan ([www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)). Selain itu peneliti juga mengambil data dari jurnal, dan situs internet. Sugiyono (2014 : 277) mengatakan bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”. Dengan analisis regresi linear berganda akan diketahui variabel *independen* yang benar-benar signifikan mempengaruhi variabel *devenden*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

. summarize					
Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
ROE	11	13.07364	6.940106	4.36	22.76
CR	11	2.302727	.8699895	1.14	3.83
NPM	11	8.607273	2.67944	4.6	12.44
res	11	-8.13e-09	1.886545	-2.897989	2.631072
tahun	11	2018	3.316625	2013	2023

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 1,14 sedangkan nilai maximum sebesar 3,83 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,3027 dan nilai *standart deviation* sebesar 0,86999. Nilai *Standart Deviation* yang lebih rendah dari *mean* mengindikasikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi. Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 4,60 sedangkan nilai maximum sebesar 12,44 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,6073 dan nilai *standart deviation* sebesar 2,67944. Nilai *Standart Deviation* yang lebih rendah dari *mean* mengindikasikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi. Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 4,36 sedangkan nilai maximum sebesar 22,76 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,0736 dan nilai *standart deviation* sebesar 6,94011. Nilai *Standart Deviation* yang lebih tinggi dari *mean* mengindikasikan bahwa terjadi penyimpangan data yang tinggi.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Shapiro – Wilk***

. swilk res					
Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	11	0.92446	1.223	0.365	0.35752

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa Probabilitas  $0,35752 > 0,05$  atau  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima :  $H_0$  ditolak. Artinya data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

. vif		
Variable	VIF	1/VIF
CR	1.41	0.707985
NPM	1.41	0.707985
Mean VIF	1.41	

Sumber : STATA versi-17

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* CR dan NPM  $0,707985 > 0,01$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai VIF CR dan NPM  $1,41 < 10,00$  artinya tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam tes Durbin Watson, ada beberapa dasar pengambilan keputusan, antara lain :

- Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < DW < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

. estat dwatson
Durbin-Watson d-statistic( 3, 11) = 1.718545

Sumber : STATA versi-17

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,718545 dengan nilai dL 0,7580 dan nilai dU 1,6044. Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai DU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari 4-DU ( $DU < DW < 4-DU$ ).

Hasil Uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu  $(1,6044 < 1,718545 < 2,3956)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

. estat hettest
Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of ROE
H0: Constant variance
chi2(1) = 0.15
Prob > chi2 = 0.7019

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa uji heteroskedastisitas dengan *BreuschPagan/Cook – Weisbergtest* memiliki nilai prob Chi2 sebesar  $0,7019 > 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Liniear Berganda**

. regress ROE CR NPM					
Source	SS	df	MS	Number of obs	= 11
Model	446.060136	2	223.030068	F(2, 8)	= 50.13
Residual	35.5905085	8	4.44881356	Prob > F	= 0.0000
Total	481.650645	10	48.1650645	R-squared	= 0.9261
				Adj R-squared	= 0.9076
				Root MSE	= 2.1092
ROE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
CR	-.5547089	.911163	-0.61	0.560	-2.655855 1.546437
NPM	2.390661	.2958462	8.08	0.000	1.708438 3.072883
_cons	-6.22609	4.131024	-1.51	0.170	-15.75225 3.300069

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan tabel 7 maka Hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :  $Y = -6, 22609 + (-0, 5547089X1) + 2, 390661X2 + e$

Dari persamaan diatas memiliki makna sebagai berikut :

- 1) *Return On Equity* (ROE) bernilai -6,22609 hal ini ditunjukkan dengan konstanta a bernilai -6, 22609 jika variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* bernilai Nol.
- 2) Nilai koefisien regresi Variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -0,5547089 menunjukkan setiap kenaikan CR sebesar 1% maka *Return On Equity* (Y) mengalami penurunan. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan berlawanan/searah antara *Current Ratio* dan *Return On Equity*, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun *Return On Equity*, begitu pula sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien Variabel *Net Profit Margin* (X2) sebesar 2,390661 menunjukkan setiap kenaikan NPM 1% maka *Return On Equity* (Y) mengalami peningkatan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara NPM dan *Return On Equity*, semakin naik NPM maka semakin meningkat *Return On Equity*.

### Hasil Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

. correlate ROE CR NPM (obs=11)			
	ROE	CR	NPM
ROE	1.0000		
CR	-0.5683	1.0000	
NPM	0.9606	-0.5404	1.0000

Sumber : STATA versi-17

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien korelasi CR sebesar -0,5683 berdasarkan pedoman nilai interpretasinya korelasi nilai berada pada rentang “0,40 – 0,599” yang berarti tingkat hubungan antara CR dengan ROE berada pada tingkat “Sedang”.

- 2) Nilai koefisien korelasi NPM sebesar 0,9606 berdasarkan pedoman nilai interpretasinya korelasi nilai berada pada rentang “0,80 – 1,00” yang berarti tingkat hubungan antara NPM dengan ROE berada pada tingkat “Sangat Kuat”.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

. regress ROE CR NPM						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
Model	446.060136	2	223.030068	F(2, 8)	=	50.13
Residual	35.5905085	8	4.44881356	Prob > F	=	0.0000
Total	481.650645	10	48.1650645	R-squared	=	0.9261
				Adj R-squared	=	0.9076
				Root MSE	=	2.1092

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan tabel 9 besarnya nilai pengaruh variable bebas ditunjukkan pada nilai  $R=0,9261 \times 100\% = 92,6\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh sebesar 92,6% terhadap *Return On Equity*, sedangkan 7,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

. regress ROE CR NPM						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
Model	446.060136	2	223.030068	F(2, 8)	=	50.13
Residual	35.5905085	8	4.44881356	Prob > F	=	0.0000
Total	481.650645	10	48.1650645	R-squared	=	0.9261
				Adj R-squared	=	0.9076
				Root MSE	=	2.1092

ROE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
CR	-.5547089	.911163	-0.61	0.560	-2.655855 1.546437
NPM	2.390661	.2958462	8.08	0.000	1.708438 3.072883
_cons	-6.22609	4.131024	-1.51	0.170	-15.75225 3.300069

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan hasil Uji Parsial T pada tabel 10 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* Dilihat dari Tabel 10 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *Current Ratio* yaitu sebesar -0,61. Hitung  $-0,61 < t$  tabel 2,306 dengan nilai prob.  $t 0,560 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
- b) *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return On Equity* Variabel *Net Profit Margin* memiliki  $t$  hitung 8,08  $> t$  tabel 2,306 dengan nilai prob.  $t 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

## Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

. regress ROE CR NPM						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
Model	446.060136	2	223.030068	F(2, 8)	=	50.13
Residual	35.5905085	8	4.44881356	Prob > F	=	0.0000
Total	481.650645	10	48.1650645	R-squared	=	0.9261
				Adj R-squared	=	0.9076
				Root MSE	=	2.1092

Sumber : data diolah menggunakan program STATA versi-17

Berdasarkan hasil Uji Simultan pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu sebesar 50,13 dengan nilai prob. F sebesar 0,000. Artinya Fhitung 50,13 > Ftabel 4,46 dengan nilai prob. F 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dalam hasil Uji Hipotesis secara parsial Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t hitung pada variable *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar -0,61. Thitung  $-0,61 < t$  tabel 2.306 dengan nilai prob.  $t 0,560 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 1 diterima dan  $H_1$ 1 ditolak yang artinya variable *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feri Deriyanto dan Sari Karmiyati (2024) tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE). Menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity*

Dalam hasil Uji Hipotesis secara parsial Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung  $8.08 > t$  tabel 2.306 dengan nilai prob.  $t 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_1$ 2 diterima yang artinya variable *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Kartikaningsi (2013) tentang Pengaruh *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Size Perusahaan* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity*. Menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dalam hasil Uji Hipotesis secara simultan Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai Fhitung yaitu sebesar 50,13 dengan nilai prob. F sebesar 0,000. Artinya Fhitung 50,13 > Ftabel 4,46 dengan nilai prob. F 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 3 ditolak dan  $H_1$ 3 diterima yang artinya variable *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Nippon

Indosari Corpindo Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astried Putri Nawang Sari dan Francisca Sestri Goestjahjanti (2023) menunjukan hasil uji penelitian secara simultan adanya pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE).

## KESIMPULAN

Variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013 – 2023 dengan nilai Thitung  $-0,609 < T_{tabel} 2,306$  dan nilai Probabilitas  $0,560 > 0,05$ . Variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013 – 2023 dengan nilai Thitung  $8,081 > T_{tabel} 2,306$  dan nilai Probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013 – 2023 dengan nilai Fhitung  $50,132 > F_{tabel} 4,46$  dan nilai Probabilitas  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit pada Peer-to-peer Lending di DKI Jakarta. Repository Politeknik Negeri Jakarta.
- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan ke empat. Manajemen Keuangan edisi ke-2. Ekonisia.
- Brigham & Houston. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba. Empat.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- D. Syam dan S. W. Latifah, (2022). Akuntansi Keuangan Menengah. UMMPress.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Deriyanto, F., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(1), 759-766.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia Dwi Martani, dkk. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(2), 100-108.
- Hani. (2015). “Teknik Analisa Laporan Keuangan”. Medan : In Media.

- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 5, No. 1, 21-29.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali. Pers, Jakarta.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi -1. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Humaira, C. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(3), 1735-1744.
- Husnan, S. (2012). Dasar - dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Karimah, U. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. Jurnal Manajerial, 1(1), 14-27.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan. Pertama. Malang : UB press
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009- 2011). Jurnal Akuntansi, 1(2), 74-84.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke duabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Margaretha, Farah. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 76-85.
- Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. O. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(2), 528-537.
- Resare, N. R. V. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. FIN-ACC (Finance Accounting), 3(11).

- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK Periode Tahun 2009-2018. Sumber, 135(122.20), 4-74.
- Sari, A. P. N., & Goestjahjanti, F. S. (2023). Pengaruh CR dan NPM Terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-122.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Yogyakarta : Andi
- Syamsudin, Lukman M.A, 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.